



BAB V KESIMPULAN

Dalam merancang sebuah *preschool* dan *kindergarten* banyak sekali hal-hal yang harus diperhatikan, mulai dari pertumbuhan dan perkembangan anak. Sebelum kita merancang ruang atau kelas yang akan digunakan untuk anak-anak perlu kita ketahui sebelumnya pada usia dini anak sudah mampu melakukan apa saja dan apa yang dibutuhkan oleh anak tersebut. Selain itu untuk membuat anak senang belajar tidak hanya dengan membuat ruangan yang menarik saja sudah cukup, tetapi dari sisi antropometri dan ergonomi anak juga harus diperhatikan dan disesuaikan dengan kebutuhan anak, terutama dalam pembuatan furnitur anak.

Furnitur merupakan salah satu elemen penting dalam ruangan yang dapat merangsang kreativitas dan imajinasi, terutama pada anak-anak usia *preschool* dan *kindergarten*. Pada tahap ini anak-anak umumnya sedang mengalami berbagai macam perkembangan baik fisik, motorik, dan kognitif. Oleh karena itu mereka sangat aktif bergerak dan memiliki rasa ingin tahu yang sangat besar sehingga kemampuan mereka untuk mengeksplorasi lingkungan pun semakin besar.

Dalam pembuatan furnitur anak, faktor keamanan juga harus diperhatikan karena bermain merupakan bentuk aktivitas yang dominan, sehingga bentuk furniturnya perlu disesuaikan dengan kegiatan anak. Bermain mempunyai arti yang sangat penting bagi anak, karena berguna untuk perkembangan kognitif, emosi, dan sosialnya. Berdasarkan kebutuhan akan fungsi tersebut, maka dalam merancang furnitur harus memperhatikan bentuk furnitur, sebaiknya bentuk furnitur tanpa sudut yang tajam. Persepsi dari bentuk yang tak bersudut dapat membuat anak lebih nyaman, bentuk ini memiliki nilai positif bila ditinjau dari aspek keamanan. Penggunaan bentuk yang dapat membantu perilaku hiperaktif pada anak dan menghindari bentuk yang dapat menstimulasi anak untuk bergerak dan berperilaku hiperaktif.

Pada usia dini anak-anak belum memiliki keseimbangan badan yang stabil, kemampuan motorik mereka pun baru mengalami awal perkembangan. Mereka belum dapat mengontrol besarnya tenaga yang mereka gunakan untuk melakukan sebuah gerakan. Oleh karena itu diperlukan furnitur yang aman untuk pergerakan aktivitas mereka. Furnitur yang aman berarti furnitur yang tidak membahayakan bagi anak. Selain itu menggunakan menggunakan material *nontoxic*, furnitur anak sebaiknya berbahan solid, memiliki keseimbangan dan kekuatan konstruksi yang baik dan material tidak licin untuk menjaga agar anak tidak terpeleset, juga tidak terlalu kasar agar tidak melukai kulit anak yang lembut. Selain itu furnitur yang sering digunakan anak juga harus mudah dibersihkan agar anak dapat terhindar dari bakteri yang menyebabkan penyakit.

Beberapa saran penulis yaitu:

- Merancang suatu bangunan hendaknya tidak hanya memperhatikan aspek fungsional saja, namun harus diperhatikan juga aspek pengguna didalamnya, apakah ruangan tersebut dapat membawa dampak positif atau negatif bagi pengguna.
- Dalam perancangan sebuah sekolah *preschool* dan *kindergarten* sebaiknya kita harus paham dan mengerti terlebih dahulu tentang segala sesuatu yang

berhubungan dengan anak, baik dari segi anthropometri dan ergonomi anak, serta material apa saja yang aman digunakan untuk anak.

- Apabila kurikulum delapan aspek kecerdasan anak menjadi acuan belajar hendaknya terlebih dahulu memahami karakteristik tiap aspek kecerdasan dan menjadikan referensi dalam merancang sebuah ruang belajar agar ruang dapat berfungsi maksimal terhadap kegiatan belajar anak.

